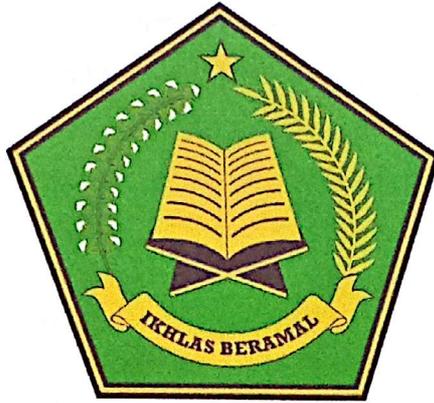


**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG
(BULAN NOPEMBER)**



OLEH :

I WAYAN ARTA NADI, S.Pd. H

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

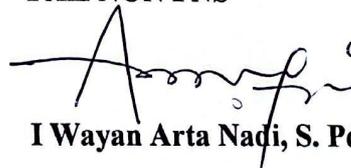
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 3 Nopember 2024
PAH NON PNS



I Wayan Arta Nadi, S. Pd. H

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
FOTO COPY SK	iv
FOTO COPY SURAT TUGAS	v
RKO	vi
DATA POTENSI WILAYAH BINAAN	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Nopember.....	
1.1.1 LaporanPlaksanaan.....	
1.1.2 Materi.....	
1. 1.3 Foto Kegiatan.....	
1.1.4 Daftar HadirKegiatanPenyuluhan.....	
II. PENUTUP	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 548 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KEMBALI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2024** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama : I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H
Tempat/Tanggal Lahir : Tegenan, 28 Oktober 1987
Nomor Reg : 18.05.19871028003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu IHDN Denpasar
Masa Kerja : 11 Tahun 0 bulan
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura

tanggal 29 Desember 2023

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

- Kepada** : Nama : Terlampir
- Untuk** : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 1N2nYB

Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Nomor : B – 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tanggal : 29 Desember 2023
Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA,Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejeng DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : QBAHmt

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024 KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN
NOPEMBER TAHUN 2024**

- I. Nama : I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan
 III. Lokasi : DA. Tegenan. DA. Besakih. DA. Tukad Belah.
 DA. Tarib, DA Temukus
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Kegiatan Penyuluhan di Wilayah Binaan. Dengan Tema pengamalan Catur Asrama..	Tegenan/ jumat 1 Nopember 2024	Catur Asrama	Meningkatkan pemahaman masyarakat Tentang Makna Catur Asrama	Masyarakat Binaan	16.00 wita	15 orang
2	Kegiatan pelayanan umat dengan pelaksanaan pengeter pemuspan di Wilayah Binaan	Besakih/ Sabtu 9 Nopember 2024	Ngenter Parikrama Pemuspan	Mensukseskan kegiatan Upacara persembahyan di wilayah binaan	Masyarakat umum	10.00 wita	-
3	Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan	Tegenan./Rabu 13 Nopember 2024	penyuluhan	Meningkatkan srda dan bakti Masyarakat binaan	Masyarakat binaan	10.00 Wita	-
4	Membaca doa kegiatan pengukuhan prajuru di wilayah binaan.	Tukad belah./Sabtu 16 Nopember 2024	Operator upacara ngadegang bandesa	Meningkatkan pelayanan umat lewat membaca doa pengukuhan bandesa.	Masyarakat binaan/	17.00 Wita	1 Orang
5	Kegaitan rapat dengan penyuluh kecamatan rendang Menyusun program kerja bulan desember.	Rendang Senin 18 Nopember 2024	Penyusunan program kerja	Meningkatkan kinerja penyuluh di wilayah binaan	Masyarakat Binaan	18.00 Wita	15.Orang

6	Kegiatan Kegiatan Bimbingan Dan Penyuluhan Di Wilayah Binaan Dengan Tema Sejarah Agama Hindu.	Tegenan./ Jumat 22 Nopember 2024.	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Binaan	Kelompok Binaan	11.00 Wita	15.Orang.
7	Kegiatan Bimbingan Dan Penyuluhan Di Wilayah Binaan Dengan Tema Catur Asrama.	tegenan/. Minggu 24 Nopember 2024	Catur Asrama	Meningkatkan kapasitas masyarakat binaan tentang Catur Asrama	Kelompok Binaan	10.00 Wita	20 Orang.
8	Memfasilitasi kegiatan di adat terkait pembuatan proposal	Tegenan. kamis 28 Pebruari 2024.	Pelayanan masyarakat	Membantu membuat bantuan proposal di wilayah binaan.	Masyarakat Binaan	10.00 . Wita	2 Orang.

V.Evaluasi

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
 - Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
 - Ganguan Sinyal
 - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :
 - Mengoptimalkan peserta yang ada
 - memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
 - Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 30 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : Jumat, 1 November 2024
TEMPAT : DA. Tegayun

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ket. Romadli	DA. Tegayun	
2	M. Md Romadema	—	
3	Wf. Rajin	Tegayun	
4	Ket. Jeraiba	—	
5	Wf. Kariana	DA. Tegayun	
6	Ket. Lampit	—	
7	Jro daleng	—	
8	Km. Silingga	—	
9	Wafan Sudejuna	Tegayun	
10	Komari Odem	—	
11	Ket. Jeraiba	Tegayun	
12	Wf. Soltartama	—	
13	Ket. Gimpem	Tegayun	
14	Wafan Odro	—	
15	Wafan Citawani	—	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesas

Ket. Wafan

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wafan Ardi Nadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

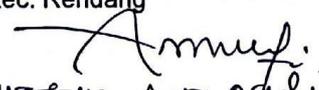
VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Jum 21, 1 Nopember 2024. berjalan lancar. Sekali PKO yang di Pkrt.
Sebelumnya.....

Mengetahui,


I Wayan Arta Nadi

Rendang, 8. Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : Rabu, 18 September 2024
TEMPAT : DA. Tegayun.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Koneng Widiana.	DA. tegayun.	
2	Wawan Rajin.	DA. tegayun	
3	Koneng Sodikman	—	
4	Rmd Campit.	tegayun.	
5	Krofa. Wawan.	—	—
6	Koneng Sidiy.	DA. tegayun	
7	Wawan Kocari.	DA. tegayun	
8	Rmd. Qim Wicadi	—	
9	Koneng Sidiortane	DA. tegayun	
10	Wawan. Rimpin.	—	
11	Wawan Purnama.	DA. tegayun.	
12	Kt. Campit.	DA. tegayun	
13	Rmd. Sidiy	—	
14	Wawan Sidiy.	DA. tegayun	
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandes



Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wawan Ananadi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 21 orang.
2. Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

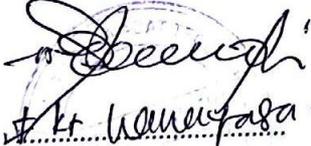
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal

.....
.....

Mengetahui,


I Wayan Arta Nadi

Rendang, 15 - Nopember. 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi

DUDONAN ACARA PENGUKUHAN PRAJURU DESA ADAT TUKAD BELAH

1. **Pamungkah;**
2. **Nguwacen Doa Ngrastitiang pamargi Pangukuhan sida mamargi antar;**
(Kadagingin saking sane Ngangganin Kementerian Agama Kab. Karangasem)
3. **Panyambrama Atur Prawartaka Ngadegang Pamucuk Desa;**
(Manggala Adat/Panitia Prawartaka Ngadegang Pamucuk Desa Adat)
4. **Nguwacen SK Pengukuhan Majelis Desa Adat (MDA) Provinsi Bali;**
(Bandesa Alitan MDA Kecamatan)
5. **Pengukuhan Bandesa lan Prajuru Desa Adat Anyar;**
(Olih Bandesa Madya MDA Kabupaten Karangasem, Prajuru Desa Adat sane Kakukuhang Ngadeg lan ngamel asep)
Kalanturang Ngalinggatanganin Fakta Integritas Prajuru Desa Adat
(Bandesa Adat lan Prajuru Desa Adat)
Panyematan PIN Bandesa Adat sane anyar
(Bandesa Madya majeng Bandesa Adat lan Prajuru sane anyar)
Sapinasan Ngalinggatanganin Berita Acara Pengukuhan Prajuru Desa Adat
(Olih Bandesa Adat Anyar, Perbekel, Bandesa Alitan MDA Kecamatan lan Bandesa Madya MDA Kabupaten) lan Nyukserahang SK. Pengukuhan Majelis Desa Adat (MDA) Provinsi Bali ring Prajuru Desa Adat sane Anyar.
(Bandesa Madya MDA Kabupaten karangasem ring Bandesa Adat Anyar)
6. **Panyambrama penganyar Bandesa Adat sane Anyar;**
(Bandesa Adat sane anyar)
7. **Sambrama Wacana Bandesa Madya MDA Kabupaten Karangasem**
(olih Bandesa Madya MDA Kabupaten Karangasem)
8. **Pamuput/Panguntat**



**ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM**

HARI/TANGGAL : Jemin. 18. Nopember. 2024
TEMPAT : Rendang. Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Daude Aadi bama	Rendang	
2	M Nengah Julianti	Rendang	
3	I Komang Permatas	Peguyun	
4	Agus. Indriatama.	Teusa	
5	Et. Nugraha Anggrawan	u	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesa



Penyuluh
Kecamatan Rendang

I Wayan Asta Nadi



**ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM**

HARI/TANGGAL : Jumat/22 Nopember. 2024

TEMPAT : DA. Tegayem. Rendang, Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikromang Widiarso	DA. Tegayem	
2	Ind Slamet	---	
3	Istiqomah	---	
4	Ikromang Erlangga	DA. Tegayem.	
5	Wafan Sidiarta	DA. Tegayem	
6	Ind Slamet.	---	
7	Wafan Mulkuningsih.	---	
8	Wafan Sidiarta	DA. Tegayem	
9	Wafan Widiarso	---	
10	Ikromang Kendro.	DA. Tegayem	
11	Wafan Sidiarta	---	
12	Ikromang Erlangga.	---	
13	Ikromang Widiarso	DA. Tegayem.	
14	Wafan Sidiarta.	---	
15	Ikromang Nirwana.	---	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandes

Istiqomah

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wafan Ato. Kadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: * . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang.

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

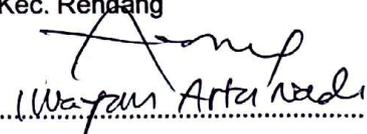
VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Jumat 22 Nopember 2017. di Galem Cekar. Desa Rko yang telah
di Reueanalen.....

Mengetahui,


I Wayan Arta Nadi


Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi



**ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM**

HARI/TANGGAL : Minggu, 24. November, 2024

TEMPAT : DA. Tegayem, Rendang, Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Konam Noyadi	DA. Tegayem	
2	Mad. Sumadi	—	
3	Wawan Sulandoi	DA. Tegayem	
4	Konam Kondro	—	
5	Wawan Sumempen	—	
6	Mad. Sudiarjane	DA. Tegayem	
7	Konam Saring	—	
8	Konam Sekayem	—	
9	Mad Lampit	DA. Tegayem	
10	Konam Widiana	—	
11	Mad Wmanpa	DA. Tegayem	
12	Wawan Rudi	DA. Tegayem	
13	Mad Lampit	—	
14	Kt Ceema	DA. Tegayem	
15	Wawan Mertayem	DA. Tegayem	
16	Mad. Numadani	—	
17	Konam Sudira	—	
18	Wawan Koeny	DA. Tegayem	
19	Mad Monoran	Tegayem	
20	Kt. Widani	Tegayem	
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesa

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wawan Ardi Nedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116

Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 0 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal minggu, 24 Nopem 2024, di dalam luar. Sesuai Rtk yang telah di rencanakan.

Mengetahui,



Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Wayan Arta Nadi

Om Awignamastu Namō Sidham. Umat Sedharma yang mulia. Om Swastyastu. Mimbar Hindu kali ini membahas tema Hubungan Catur Asrama dengan Catur Purusa Artha.

Agama Hindu menuntun umatnya dalam hidup ini melalui ajaran catur asrama. Catur asrama adalah empat fase kehidupan dalam hidup ini yang hendaknya dilalui oleh masing-masing umat, guna mewujudkan tujuan hidupnya dan juga tujuan beragama.

Keberadaan catur asrama tidak dapat dipisahkan dengan catur purusa artha. Catur purusa artha adalah empat tujuan hidup yang utama bagi umat yang patut dijadikan pedoman moral untuk melaksanakan catur asrama.

Manusia harus menyadari bahwa perjalanan hidupnya pada hakikatnya adalah perjalanan mencari Tuhan (Sang Hyang Widhi Wasa), lalu bersatu dengan-Nya. Perjalanan seperti itu adalah perjalanan yang penuh dengan rintangan, bagaikan mengarungi samudra yang bergelombang. Sudah dikatakan di atas bahwa ajaran agama telah menyiapkan sebuah perahu untuk mengarungi samudra itu, yaitu Dharma. Hanya dengan berbuat berdasarkan Dharma manusia akan dapat dengan selamat mengarungi samudra yang luas dan ganas.

Bagaimana hubungan catur asrama dengan catur purusa artha? Catur purusa artha merupakan landasan moral bagaimana umat untuk mewujudkan ajaran catur asrama. Dalam satu fase kehidupan, umat Hindu memiliki kewajiban moral untuk mewujudkan tujuan beragama dan bernegara.

Pada fase brahmacari, umat hendaknya lebih mengutamakan untuk melaksanakan dharma dari pada mendapatkan kekayaan "artha". Artha juga penting untuk menunjang memperoleh ilmu mengisi segala keinginan nafsu "kama" dalam mencapai kebahagiaan "moksa" sebagai tujuan hidup.

Dharma, artha, kama dan moksa merupakan satu kesatuan yang utuh sebagai unsur-unsur catur purusa artha. Semua unsur-unsur tersebut hendaknya dimanfaatkan secara menyatu dengan tetap memberikan skala dominasi sesuai jenjang yang dilakoni dalam kehidupan ini "brahmacari, grehastha, wanaprastha, dan bhiksuka" oleh umat sedharma.

Demikian pada masa grehastha, umat hendaknya lebih mengusahakan dan mengutamakan artha dan kama, berlandaskan dharma untuk mewujudkan rumah tangganya yang harmonis. Tatkala berada pada masa wanaprastha, pelaksanaan Dharma dengan melepaskan kehidupan duniawi kemudian memperdalam ilmu agama/ kerohanian untuk dijadikan bekal dalam mengabdikan sisa hidup pada umat manusia dan makhluk hidup. Hal ini sangat penting dalam rangka mencapai moksa.

Dengan demikian kebahagiaan hidup yang abadi "moksa" yang dicita-citakan pada masa "bhiksukha" dengan mudah dapat diwujudkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, untuk dapat mewujudkan tujuan agama dan tujuan hidup umat manusia, dapat dicermati dari terjalannya hubungan antara catur asrama dengan catur purusa artha. Catur purusa artha adalah merupakan landasan moral umat melaksanakan catur asrama. Tanpa landasan catur purusa artha nampaknya sulit konsep ajaran catur asrama dapat diwujudkan dalam hidup dan kehidupan ini. Catur purusa artha tersebut hendaknya dipandang sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan antara unsur yang satu dengan yang lainnya.

Sebagai dampak positif dari penerapan catur purusa artha secara konsisten adalah dengan mudah dapat terwujudnya tujuan agama dan tujuan hidup umat manusia. Sebaliknya bila hal itu tidak ditepati, maka kehancuran tentu akan terjadi pada setiap umat yang melanggarnya. Demikianlah hubungan catur asrama dengan catur purusa artha sebagai ajaran agama Hindu.

Catur purusa artha memiliki hubungan yang sinergis dengan catur asrama. Bila umat tidak dengan sungguh-sungguh memedomani diri dengan ajaran catur purusa artha dalam melaksanakan catur asrama, maka sikap dan tindakannya yang sedemikian itu adalah sangat sia-sia. Karena sudah barang tentu tidak akan dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan hidupnya dan juga tujuannya beragama.

Dampak yang akan ditimbulkan apabila umat Hindu tidak konsisten memahami dan mengamalkan ajaran catur purusa artha dengan ajaran catur asrama sudah barang tentu adalah kehancuran dalam hidupnya, baik yang bersifat rohani maupun jasmani. Hal yang seperti itu patut dihindari oleh semua umat yang ada di muka perthiwi ini.

Contoh Kehidupan Catur Warna dan Catur Asrama

Banyak dapat kita baca dan mempelajarinya dari berbagai sastra agama Hindu dan kehidupan sehari-hari umat di masyarakat sebagai contoh implementasi ajaran catur warna dan catur asrama. Di antara karya sastra tersebut adalah Itihasa, Purana, dan kitab-kitab agama Hindu lainnya. Salah satu di antara kitab-kitab itu yang mengisahkan tentang kehidupan catur asrama dapat kita ambil dari kitab Mahabharata, bagaimana sosok Panca Pandawa menjalani fase demi fase kehidupan sejalan dengan hukum yang berlaku dan diikutinya

Panca Pandawa adalah sosok "brahmana warna" tatkala di antara mereka menjadi penasehat raja-raja kecil "purohita" yang ada di negeri Bharata. Pelajaran yang diajarkan oleh para Maha gurunya kepada pandawa diikuti dengan penuh ketekunan dan sungguh-sungguh. Saat itu pandawa berada pada masa brahmacari asrama.

Pada saat negerinya diserang oleh musuh-musuhnya, Pandawa maju ke medan perang untuk mempertahankan keselamatan masyarakat, bangsa, dan negaranya dari kejaran pemberontak. Panca Pandawa adalah sosok pemimpin "ksatria" yang gagah berani. Seiring dengan berputarnya waktu, Panca Pandawa membangun rumah tangga yang harmonis dan utuh dengan tokoh seorang ibu yang utama "grehastha asrama".

Selama dua belas tahun terbuang di hutan, Panca Pandawa memasuki fase "wanaprastha". Dan saat berupaya memajukan perekonomian negerinya sehingga masyarakatnya menjadi sejahtera ini berarti Panca Pandawa tampil sebagai "Wesya warna". Setelah terbuang selama dua belas tahun dan kembali dari hutan dalam penyamaran Panca Pandawa sebagai pembantu di sebuah kerajaan "Sudra warna" dalam catur warna. Dengan menjadi pengajar berbagai bidang ilmu terutama bidang seni dan agama, ini berarti Panca Pandawa berada pada fase "bhiksukha" dalam catur asrama.

Demikian juga pada saat kita berada di tengah-tengah masyarakat lingkungan kita. Sejak kecil diajar oleh orang tua dan juga disekolahkan sampai tamat dengan jenjang pendidikan tertentu dan dewasa. Dalam catur warna, fase ini adalah tergolong "brahmana warna. Sedangkan dalam catur asrama termasuk sedang mengikuti masa "brahmacari asrama" Dengan memiliki ketrampilan tertentu selanjutnya mampu membangun rumah tangga sekaligus menjadi pemimpin rumah tangga yang dibangunnya adalah tergolong "grehastha" dalam catur asrama dan "ksatria warna" dalam catur warna.

Tanggung jawab lahiriah dalam rumah tangga yang dibangun telah selesai, dengan meninggalkan kehidupan berumah-tangga, mengasingkan diri dari keramaian, melepaskan ikatan keduniawian, mengelola pertanian dan perdagangan untuk kemakmuran masyarakat banyak adalah wujud dari fase "wana prastha" dalam catur asrama dan termasuk golongan "wesya warna" dalam catur warna. Dan akhirnya mempersiapkan diri untuk mendalami kerohanian, mengajarkan dan menyebarkan dharma, dengan suatu pelayanan yang tulus adalah merupakan wujud dari "sudra warna" dalam catur warna dan "bhiksukha asrama" dalam catur asrama

Lampiran Kegiatan



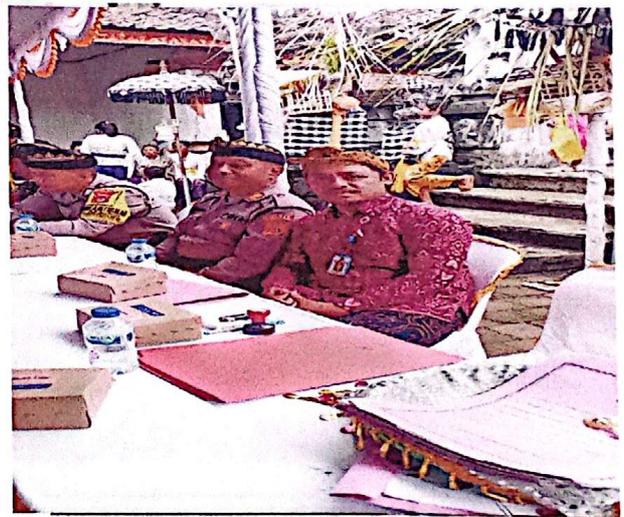
Kegiatan Penyuluhan di Wilayah Binaan. Dengan Tema pengamalan Catur Asrama. jumat 1 Nopember 2024.



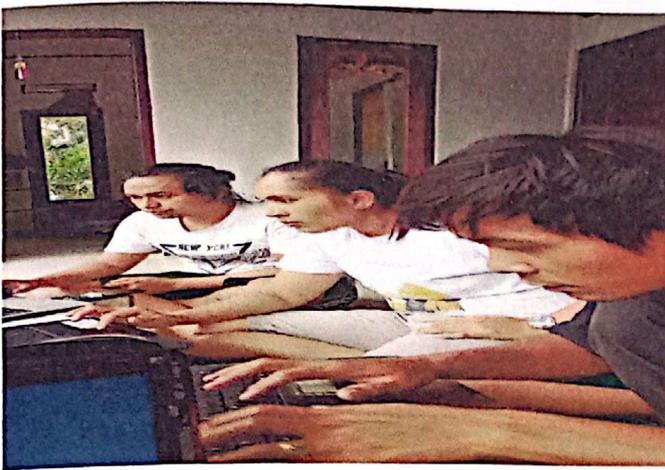
Kegiatan pelayanan umat dengan pelaksanaan pengeter pemuspan di Wilayah Binaan Sabtu 9 Nopember 2024



Kegitan penyuluhan pada Hari Rabu 13 Nopember 2024



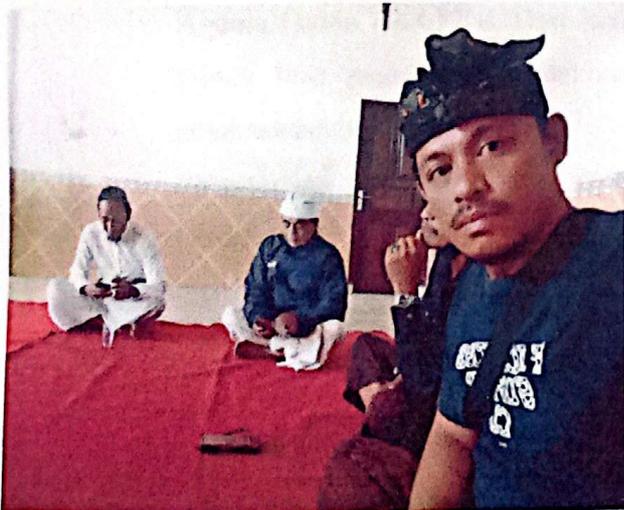
Membaca doa kegiatan pengukuhan prajuru di wilayah binaan. Sabtu 16 Nopember 2024



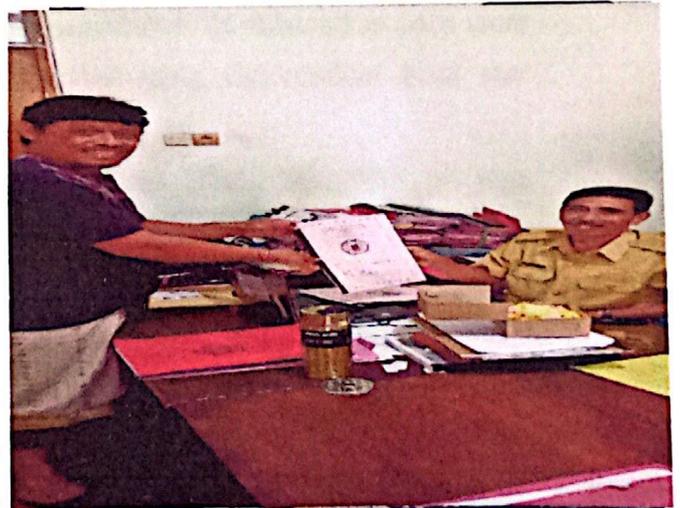
Kegiatan rapat dengan penyuluh kecamatan rendang Menyusun program kerja bulan desember. Senin 18 Nopember 2024



Kegiatan Binmbingan Dan Penyuluhan Di Wilayah Binaan Dengan Tema Sejarah Agama Hindu. Jumat 22 Nopember 2024.



Kegiatan Bimbingan Dan Penyuluhan Di Wilayah Binaan Dengan Tema Catur Asrama. Minggu 24 Nopember 2024



Memfasilitasi kegiatan di adat terkait pembuatan proposal kamis 28 Pebruari 2024.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa Adat yang berada di wilayah desa menanga. Data potensi wilayah dari masing-masing desa Adat ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakatan, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataan Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa Adat sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bias mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritua yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bias memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bias berjalan lebih lancar dan penyuluhan bias berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bias bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bias bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.